



## Upaya Pengelolaan Sarana Pada Objek Wisata Air Soda di Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara

Terinus Wenda <sup>1</sup>, Maringan Sinambela <sup>2</sup>, Yulia KS Sitepu <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Email : [terinuswenda4@gmail.com](mailto:terinuswenda4@gmail.com) [meringansinambela78@gmail.com](mailto:meringansinambela78@gmail.com)  
[yuliasitepu220782@gmail.com](mailto:yuliasitepu220782@gmail.com)

**Abstract.** *The Parbubu I soda water tourist attraction is one of the areas located in North Sumatra Province, Tarutung District, which is known as the Gospel tourism city, and also has the advantage of agricultural products such as yagung, sawa, coffee, and also has a variety of natural beauty and diversity. culture so that it can give rise to various potential tourist attraction destinations. Local communities also take the initiative to actively manage it into a potential tourist attraction. So tourist options are varied, and so are they. The Tourism Office in North Tapanuli district still has many problems that must be paid attention to, such as facilities, facilities for tourist visitors, in each tourist attraction destination location which are not yet adequate and still have not yet optimized management efforts, which still lacks professional human resources. Formulation The problem in this research is how to manage the facilities of a manager of the Parbubu I soda water tourist attraction, Tarutung District, as well as for the foundation of a researcher who wants to conduct research, in other tourist motorcycle taxi destinations and in their respective areas in North Tapanuli Province. The method used is a qualitative methodology which is descriptively oriented by having informants and also using data collection techniques, you can use observation techniques, interviews, document analysis. From this research, the researcher feels that the government of the tourism office and the district of Tarutung sub-district, and also especially the government of the village of Parbubu I, is establishing a cooperative relationship with the management of the Parbubu I soda water tourist attraction, because the management of the tourist attraction destination comes from the local community or is Individually, in terms of regional income, the Tarutung District Government has not implemented regulations so that tourism income goes into the coffers of a manager and Parbubu village or is distributed to the community who manages the soda water tourist attraction destination.*

**Keyword :** *Facilities Management Efforts, Soda Water Tourist Attraction, Parbubu I Village Kecamatan Tarutung*

**Abstrak.** Objek wisata Air Soda Parbubu I merupakan salah satu daerah yang terletak di Provinsi Sumatra Utara, Kecamatan Tarutung, yang di kenal sebagai Kota wisata injil, dan juga memiliki keunggulan dari hasil Pertanian tanaman yagung, sawa, kopi, dan juga memiliki berbagai keindahan alam dan beragam budaya sehingga dapat memunculkan berbagai Potensi-potensi Destinasi objek wisata. Masyarakat lokal pun berinisiatif dapat mengelolah Menjadi potensi objek Wisata. Maka Pilihan wisata menyadi beragam, Begitupun demikian. Dinas Pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara masi banyak persoalan-persoalan yang harus di perhatikan, Seperti sarana , fasilitas pengunjung wisata, di Setiap lokasi destinasi objek wisata yang belum Memadai dan masi belum yang mengoptimalkan dalam Upaya pengelolaan, yang masih Minimnya sumberdaya manusia yang profesional. Rumusan masala pada penelitian ini adalah bagaimana Upaya pengelolaan sarana seorang pengelola Destinasi objek wisata air soda Parbubu I ,Kecamatan tarutung, serta bagi landasang seorang peneliti yang mau melakukan penelitian, di Destinasi ojek wisata lain dan di daerah masing-masing yang berada di Provinsi Tapanuli Utara. Metode yang di gunakan ialah Metodologi kualitatif yang berorientasi pada deskriptif dengan memiliki imforman dan juga menggunakan teknik pengumpulang data, dapat menggunakan Teknik observasi, wawancara Analisa dokumen. Dari penelitian ini, peneli merasa bahwa, pihak pemerintah dinas pariwisata dan Kabupateng Kecamatan Tarutung, dan juga terkusus kepada Pmerinta Desa Parbubu I menjaling hubungan kerja sama dengan pengelola objek wisata Air Soda Parbubu I, karena pengelola destinasi objek wisata tersebut bersumber dari masyarakat lokal atau secara indifidu, untuk segi pendapatan daerah, Pemerintah Kecamatan Tarutung belum malakukan regulasi Sehingga pendapatang Pariwisata masuk kedalam kas seorang pengelola dan Desa Parbubu atau dibagikan pada masyarakat yang mengelola destinasi Objek Wisata Air Soda tersebut.

**Kata Kunci:** Upaya Pengelolaan Sarana, Objek Wisata Air Soda, Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung

### 1. LATAR BELAKANG

Sumatera Utara adalah salah satu Provinsi yang paling sering menjadi destinasi wisata bagi para wisatawan. Tapanuli Utara adalah salah satu daerah di Sumatera Utara yang

berpotensi menjadi destinasi Wisata andalan yang ditandai dengan peningkatan jumlah wisatawan sejak tahun 2014 yang mencapai 147.635 wisatawan dan memiliki 34 objek wisata. Beberapa diantaranya adalah pemandian air panas yang memiliki pemandangan bukit kapur yang indah serta pemandian air soda dengan warna putih bening. (Humas Sumut,2018). Hal ini seharusnya menjadi kebanggaan bagi Tapanuli Utara dan mampu membuatnya menjadi wisata andalan. Kendala dalam meningkatkan sektor wisata Tapanuli Utara terletak pada keterbatasan ilmu pengetahuan pengelola wisata dalam mengelola objek wisata dan kurangnya kualitas pada atribut pariwisata. Atribut wisata dikategorikan oleh Cooper, et al (1995) menjadi empat yaitu atraksi, amenitas, aksesibilitas dan ansilari. Terdapat objek wisata Pemandian Ugan di Tapanuli Utara yang ditutup karena pengelolaan yang kurang memadai padahal memiliki potensi yang sama dengan pemandian lain menjadi bukti nyata bahwa kualitas atribut berpengaruh terhadap minat terlihat dari kontribusinya terhadap devisa negara sudah mencapai 12% dari total 12 komoditas yang menjadi sumber devisa negara (Kemenpar, 2015).

Pariwisata juga berperan penting dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di sekitar objek wisatawan berkunjung. Untuk itulah perlu adanya peran kedua pihak yaitu pemerintah dan pengelola wisata dalam pengembangan wisata dengan mengetahui atribut pariwisata yang perlu dan tidak perlu ditingkatkan agar pengelolaan objek wisata pemandian di Tapanuli Utara dapat lebih efisien. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis terhadap kepuasan wisatawan terkait atribut wisata di wisata pemandian Kabupaten Tapanuli Utara, sehingga pemerintah dan pengelola wisata dapat mengetahui dan melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap objek wisata yang akan berdampak pada peningkatan jumlah wisatawan secara merata di keseluruhan objek wisata Pemandian di Tapanuli Utara.

Daerah Wisata di Tapanuli Utara adalah salah satu tujuan Wisata yang banyak diminati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara, karena banyak memiliki potensi wisata alam, Wisata Rohani dan Wisata budaya atau sejarah. Akan tetapi keberadaan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Utara, tidak banyak di ketahui masyarakat setempat ataupun orang luar daerah karena minimnya yang dilakukan oleh pihak pengelola Objek Wisata dan pemerintah setempat, dan saat ini, di Kabupaten Tapanuli Utara terdapat beberapa objek wisata yang layak untuk dapat di kunjungi oleh setiap wisata baik lokal maupun manca negara.

Air Soda Parbubu I Tarutung merupakan terkenal di Kabupaten Tapanuli Utara maupun di seluru Indonesia. Dan Air Soda juga pada umumnya memiliki keunikan yang tersendiri karena Objek Wisata Air Soda ini memiliki warna bening bersoda atau busa-busanya yang muda dapat menempel pada badan manusia yang mandi di kolam tersebut, dan banyak

manfaat yang di gunakan oleh masyarakat di sekitarnya untuk dapat mengobati rematik ,gatan gatal,dan mata kemerahan, Air Soda ini tidak seperti air biasa.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Sarana Objek Wisata**

Menurut Suwardjoko dan Indira (2007 : 98), “Sarana objek wisata adalah segala sesuatu yang melengkapi dan atau memudahkan proses kegiatan pariwisata berjalan, seperti : fasilitas yang harus disediakan apabila suatu objek wisata ingin dikembangkan. Sarana wisata secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana wisata yang harus disediakan, dan secara kualitatif menunjukkan mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan.

### **Kualitas Sarana Objek Wisata Air Soda Parbubu I**

Menurut (Suwontoro,2004) Kualitas Sarana untuk industry pariwisata meliputi seluruh bangunan yang memungkinkan untuk eksis,tumbuh,dan mampu melajani berbagai kebutuhan pengunjung. Agar wisatawan dapat menikmati perjalanannya secara penuh,lokasi harus mmiliki semua fasilitas yang di perlukan. Dari segi kuantitas,fasilitas pariwisata mengacu pada jumlah keseluruhan fasilitas yang harus di tawarkan, dan dari segi kualitas mencerminkan tingkat kepuasan Pengunjung yang menggunakan tersebut. Standar internasional dan nasional telah di buat untuk jenis dan kualitas layanan yang di tawarkan oleh fasilitas wisata di lokasi wisata yang memungkinkan penyedia layanan untuk fokus hannya pada pemilihan atau penentuan jenis dan kuliner yang akan di tawarkan. Menurut Lothar A Kreek dalam (Yoeti, 1996).

### **Sarana Pengelolaan Limbah Saluran di Objek Wisata Air Soda Parbubu**

Menurut (Eka Irdianty, 2011). Air limbah merupakan air buangan yang berasal berasal dari industri serta tempat tinggal rumah tangga pada umumnya mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat, zatzat tersebut juga dapat membahayakan lingkungan apabila tidak diolah dengan cara dan proses yang benar. Saluran pembuangan air limbah atau yang disingkat SPAL ialah merupakan perlengkapan pengelolaan air limbah dapat berupa saluran perpipaan maupun yang lainnya yang dapat dipergunakan untuk membuang air buangan yang berasal dari sumbernya sampai ke tempat pengelolaan atau tempat buangan air limbah. Pengelolaan limbah cair khususnya buangan dari toilet tersedia saptik tank,akan tetapi pembuangan yang berasal atau bersumber dari aktivitas mandi serta membilas diketahui terdapat sejumlah masalah pada saluran air limbah yaitu bentuknya terbuka, retak, tersumbat dan tidak terpakai lagi. Hal inilah yang menyebabkan saluran air limbah buangan mandi serta

bilasan mengalir begitu saja dan meluap serta meresap kedalam tanah sebagai akibatnya pada saat-saat pengunjung wisatawan ramai berkunjung menimbulkan beberapa jalanan di sekitar toilet menjadi becek, khususnya yang berada di pinggir pantai yang berdekatan dengan warung-warung makan.

### **Pengelolaan Sarana Makanan**

Dari hasil pengamatan dalam mengolah makanan di Instalasi Gizi RSUDAM Propinsi Lampung, sebagian besar pegawai tidak menggunakan jelemek dan tutup kepala, dalam memegang makanan tidak menggunakan sarung tangan plastic dan semua pegawai tidak menggunakan masker. Dari hasil pemeriksaan angka kuman terhadap makanan matang setiap 6 bulan sekali, selalu ditemukan lebih dari satu makanan mengandung angka kuman meskipun tidak pathogen, sedangkan data terakhir pemeriksaan angka kuman pada bulan Februari 2013 ditemukan kuman enterobacter pada makanan tumis labu siam untuk makanan diit diolah di dapur Vip dan tumis tahu diolah di dapur diit dan ditemukan kuman pseudomonas positif pada tahu balado diolah di dapur zaal. (Labkes Dinkes, 2013) Pada tahun 2000, pernah dilakukan penelitian oleh Iriani, dimana diperoleh hasil pengetahuan penjamah makanan sebesar 50 % baik dan sebanyak 55% penjamah makanan mempunyai sikap kurang baik serta 45% penjamah makanan berperilaku kurang baik dalam mengolah makanan, maka penulis berkeinginan untuk meneliti hubungan dan sikap dengan perilaku hygiene pengolah makanan di Instalasi Gizi RSUDAM Propinsi Lampung tahun 2013.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti mampu menggali informasi berkembang. Semakin tergal yang di dapatkan dari informan semakin banyak data yang di dapatkan. Pendekatan kualitatif agar dapat informasi baru, dan fenomena yang terjadi secara alami. Landasan berfikir untuk memahami suatu gejala / fenomena atau realitas dan orientasi teoritik, fenomenologis. Yaitu studi inkuiri deskriptif yang meletakkan pemahamannya penampakan, pengalaman dan kesadaran. Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah naratif dengan diskusi dan wawancara.

### **Kehadiran Peneliti**

Peneliti adalah seorang yang melakukan observasi dengan mengamati fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapat semua data yang dibutuhkan maka peneliti diharapkan harus turun kelapangan. Kehadiran peneliti sangat mempengaruhi sebagai instrumen kunci yang berperan menjadi pengamat. Di mana peneliti tidak akan melibatkan diri dalam objek

penelitian. Peneliti harus dapat melakukan pendekatan terhadap informan agar informasi yang didapat jelas dan valid. Untuk hal itu yang perlu dilakukan adalah observasi terlebih dahulu mengenai lokasi yang sudah dituju, kemudian memulai untuk berwawancara terhadap informan yang sudah dipilih, dan setelah terkumpul semuanya akan diolah menjadi data yang relevan. Dalam pelaksanaan ini peneliti sudah melakukan observasi terlebih dahulu di lokasi sejak November 2023, Penelitian ini akan dilaksanakan hingga Maret 2024.

### Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di objek wisata air soda parbubu, Desa Parbubu Kota Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara, alasan peneliti memilih lokasi penelitian yaitu; untuk mengali informasi tentang Upaya sarana pada lokasi pemandian objek wisata Air Soda, untuk dapat dikenal luas oleh pengunjung lokal maupun nasional yang mengunjungi di lokasi tersebut.

### Analisis Data

Analisis data kualitatif Hamzah Amir Mils (dalam Huberman 1992: 80), berpendapat bahwa analisis data kualitatif adalah tahapan dalam menelusuri dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil yang dilakukan melalui wawancara, catatan lapangan, studi, dan dokumentasi, dengan melakukan pengumpulan sesuai dengan harapan. Melakukan sistesa, menyusun sehingga mempermudah untuk dimengerti. Kemudian Hamzah Amir Borgdan (dalam Biklen 1982: 80), bahwa analisis data kualitatif adalah cara berpikir untuk mencari pola yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian hubungan antar bagian dan keseluruhan penelitian yang akan dilakukan (Hamzah Amir 2019: 80). Analisis yang digunakan adalah dalam penelitian analisis deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta, dengan fenomena yang diteliti.

### Jadwal Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan mencakup penelitian lapangan dan penelusuran literatur. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan									
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Pengajuan Judul Skripsi	■									
2	Penyusunan Proposal	■	■								
3	Seminar Proposal			■							
4	Refisi Proposal			■	■						
5	Riset				■						
6	Penyerahan Hasil Seminar				■						
7	Penyusunan Skripsi				■	■					
8	Sidang					■					

9	Refisi									
10	Pengumpulan Skripsi									

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Pembahasan

Menurut Hosnan (2014) Pembahasan adalah salah satu model yang digunakan untuk mengembangkan cara belajar mahasiswa aktif dengan menemukan dan menyelidiki konsep pembelajarannya sendiri, sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan bagi peneliti.

Berikut adalah Hasil Pembahasan di lokasi Objek Wisata Air Soda Parbubu I Tarutung, barsama beberapa informan. Mengenai upaya sarana di Objek wisata dan apa langkah-langkah yang telah di lakukan oleh pengelola objek wisata dan juga rencana upaya pengelola untuk pembenaan terhadap objek wisata air soda Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung Kabupateng Tapanuli Utara.sebagai berikut.

##### Data Pendamping

1. Nama : Terinus Wenda  
NIM : 20.03.01.054
2. ( R / I ) : Instrumen  
Responden 1 : Instrumen Pertama  
Responden 2 : Instrumen Kedua  
Responden 3 : Instrumen Ketiga
3. Nama : Dona Sibuea  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Umur : 67 tahun  
Pekerjaan : Pengelola Objek Wisata  
Agama : Kristen Protestan  
Suku : Batak Toba

##### Responden Pertama

##### Pertemuan 1

- Hari, tanggal : Jumat 7 maret 2024 Pukul 10.00 selesai  
P : Syalom Ibu selamat siang  
Ri : Ya syalom juga silakan,dek massuk saja

P : Perkenalkan ibu Nama saya Terinus Wenda Mahasiswa IAKN Tarutung semester 9 Jurusan Pariwisata Budaya dan keagamaan. Saya datang kesini, untuk melaksanakan penelitian Tugas akhir perkuliahan saya ibu.

Ri : Oke dek, perkenalkan juga Nama saya Ibu Dona sibueaya, Profesi Saya sebagai pengelola objek wisata Air soda.

P : Kedatangan saya disini ibu, saya ingin berbincang-bincang tentang Upaya Pengelolaan sarana di Objek wisata Air soda Parbubu ibu?

Ri : Oh begitu ya dek, mungkin sarana kelengkapan yang ada ini di Bank Sejak waktu pertama kali di buka objek wisata ini, untuk pembenahan. Selanjutnya saat ini belum bisa karena kami mengelola objek ini secara Keluarga atau individu sehingga uang pemasukannya masuk dalam kanton masing-masing maka untuk melakukan pembenaan terhadap Objek wisata ini semakin susah karena tidak ada dana untuk pembenahannya

P : Oh begitu ya ibu, kalau boleh umur ibu saat ini berapa?

Ri : Saya berumur 67 Tahun dek

P : Oke ibu, izin bertanya, suaminya ibu dimana ya ibu?

Ri : Suami saya sudah meninggal 2 Tahun yang lalu, gara-gara stroke

P : Oh iya ibu, maaf ibu jikalau pertanyaan saya malah membuat ibu kurang nyaman, jadi ibu sekarang sebagai seorang tua, anak ibu berapa?

Ri : Anak saya ada tiga dek, yang pertama sudah menikah dan yang ke dua ada kuliah di medan kemudian yang ke tiga masuk SMA kelas dua.

P : Oh begitu ya ibu, tujuan saya ibu, disini saya ingin lebih dekat dan mengetahui bagaimana ibu mengelola objek wisata ini dengan cara apa dan proses upaya pengelolaan sarana saat ini dengan baik atau tidak, khususnya dalam perawatan objek pemandian tersebut, jadi ibu, saya disini ingin menanyakan juga apakah ibu menerima saya dalam Penelitian ini. Bertujuan sebagai pendukung dalam Upaya pengelolaan sarana untuk menemukan kesanggupan dalam memecahkan masalahnya. Saya berharap kepada ibu mengizinkan untuk menerima saya

Ri : Baiklah ade. Saya menerima untuk proses pendampingan ini untuk wawancara ini, dan saya berharap melalui pendampingan ini, saya bisa lebih baik lagi dek.

P : Baiklah ibu, terima kasih banyak sudah mau menerima saya dan terima kasih juga buat waktu perkenalan dan pengenalan keluarganya. Minggu depan kita akan melanjutkan pertemuan selanjutnya pertemuan kita selanjutnya Sampai jumpa lagi syalom ya ibu.

Ri : Oke dek, Syalom juga

## **Pertemuan 2**

- Hari, tanggal : Senin 11 Maret 2024 pukul 10.00 selesai.
- P : Shalom ibu, selamat siang.
- Ri : Iya shalom juga dek, silakan masuk saja.
- P : Iya ibu, terimakasih. Gimana kabarnya ibu dan keluarganya
- Ri : Puji Tuhan sehat sehat dek.
- P : Ibu bisa diceritakan tentang objek wisata ini,dalam upaya pengelolaan sarana dan apakah ada rencana upaya dari pemerinta Desa parbubu I ,untuk dapat pembenahan berkelanjutan terhadap objek wisata ini?
- Ri : Itulah dek, memaan dari pertama ada bantuan dari pihak pemerinta kecamatan Tarutung untuk melakkan pembenaan terhadap objek wisata ini,namun sampai saat ini belum ada tanggapan baik dari pemerinta kecamatan tarutung dan juga pemerinta desa Parbubu I. Karena pemerinta tau bahwa Objek wisata Air soda ini yang di kelola secara pribadi atau secara keluarga. Dan juga dana kami tidak mencukupi sehinga kami dari pihak pengelola tidak ada rencana untuk pembenaan berkelanjutan secara ruting terhadap objek wisata ini.
- P : Oh iya ibu. Dan ibu bisa merasakan persoalan itu dari kapan memanya?
- Ri : Saya bisa merasakan dari semenyak ibu saya Minar Sihite meningal dunia dan saya sebagai pengelola bisa merasakan sesuai realita yang sedang terjadi saat ini.
- P : Astaga Bu, jadi harapan ibu terhadap objek wisata ini untuk dapat upaya pengelolaan seperti apa?
- Ri : iya dek, harapan kami dari pihak pengelola objek wisata air soda, muda mudahan Tuhan membuka jalan untuk menyalin hubungan kerja sama dengan pemerintah Desa dan Pemerintah Kecamatan Tarutung dan juga pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara, Dalam Upaya Pembenahan terhadap objek wisata ini,untuk dapat di kenal luas Oleh minat pengunjung.
- P : Amin ibu, muda-mudahan Tuhan buka jalan supaya Pemerinta bisa berkolaborasi dengan ibu atau pihak pengelola, untuk Upaya pembenaan selanjutnya.
- Ri : iya dek, itu yang kami pihak pengelola menharapkan.
- P : Baiklah ibu,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga atas waktunya suda saya berbincang-bincang ibu, Sampai jumpa lagi syalom ya ibu.
- Ri : Oke Baik dek, syalom juga sampai jumpa lagi ya

### **Pertemuan 3**

- Hari / tanggal : Kamis 15 Maret 2024 pukul 11.00 selesai.
- P : Shalom ibu, selamat siang.
- Ri : iya shalom juga dek, silakan masuk saja.



- P : Iya ibu, terimakasih. Gimana kabarnya ibu dan keluarganya
- Ri : Puji Tuhan sehat sehat dek.
- P : Ibu sebelumnya saya minta maaf ya ibu saya mengganggu aktifitas ibu hari ini, saya kembali lagi datang hari ini dengan tujuan, mau bercincan – bincan lanjutang pertemuan kemarin mengenai Upaya pengelolaan sarana di objek wisata pemandian air soda ini ibu,
- Ri : Oh iya baik dek, Silakan dek langsung saya apa yang mau di tanyakan untuk pertemuan hari ini dek.
- P : baiklah ibu, saya langsung saya karena waktu berjalan trus, bagaimana penilaian dan partisipasi Pihak pemerinta dan juga masyarakat terhadap objek wisata pemandian saat ini?
- Ri : kalo dari pihak pemerinta daerah dan juga masyarakat untuk partisipasi, sementara ini belum bisa sama sekali, karena seperti yang saya jelaskan pertemuan kemarin bahwa,Objek wisata ini kami mengelola dari satu keluar atau secara individu,maka meu mengelola dengan langka apapun tidak bisa,dari dulu sampai saat ini hanya begitu-begitu saya dek.
- P : oh baik ibu, Dan apakah ada rencana dalam upaya pengelolaan sarana untuk pembenaan berkelanjutan terhadap objek wisata pemandian ini?
- Ri : iya dek harapan kami dari pengelola meman ada namun menjadi kendalanya kami pihak pengelola tidak mempunyai dana dan lain sebagainya dek.
- P : baiklah ibu, jikalau pihak pengelola tidak mempunyai dana dan sebagainya kenapa tidak mencari jalan lain, Contohnya menyalin hubungan kerja sama dengan pihak Pemerinta Kabupaten dan kecamatan terkusus kepda pemerinta desa Parbubu I, karena Objek wisata Air soda ini sala satu mengangkat nama baik daerah Tapanuli Utara juga.
- Ri : iya benar juga, tetapi Objek wisata Air soda ini dari dulunya Tahun 60 suda di beri wasiat kepada kami secara warisan maka kami tidak bisa memberikan secara utuh kepada siapapun begitu dek, jadi yang berhak mengelola objek wisata ini hanya kami yang bisa mengelola selain dari itu meman tidak bisa, karena objek wisataini sebagai sumber mata pencaha rian kami dari keluarga kami semuanya.
- P : oh, berarti objek wisata ini di kelola secara warisan ya ibu?
- Ri : iya dek kami mengelola objek wisata pemandian Air soda ini mengelola secara kepribadian atau individu dek.

P : Baiklah ibu,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga atas kesabaran waktunya suda saya berbincang – bincang dengan ibu, Sampai jumpa lagi syalom ya ibu.

Ri : syalom juga dek, semoga cepat sukses ya dek

No	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN		
		IN 1	IN 2	IN 3
1	Apakah ada rencana upaya pemerinta Desa parbubu untuk mengembankan objek pemandian air soda parbubu parbubu ini?	Tidak pernah mengangarkan dana kepada kami	Tidak perna ada sampai saat ini	Dari dulu sampai saat ini tida ada
2	Apakah ada rencana dari pengelola objek wisata ada rencana untuk upaya sarana atau pembenaan twrhadap objek wisata air soda pabubu ini?	Saya sebagai pengelola, banyak perencanaan namun tidak ada dana	Ada tetapi tidak ada dana	Rencana kami memaan ada namun kami tidak ada dana
3	Bagaimana menurut ibu mengelola objek wisata ini menarik bagi wisatawan?	Saya belum bisa mengatakan objek ini merik	Belum bisa, karena perlekapan kebutuhan wisatawan masi minm	Saya merasa belum bisa dikatakan menarik karena fasilitasnya masi minim.
4	Apa yang menjadi faktor pengambat oleh pengelola dalam upaya pengelolaan sarana objek wisata air soda ini?	Faktor utama adalah dana/uang	Menjadi faktor utama adalah uang	Faktor utama dalam pengalolaan adalah uang
5	Bagaimana ibu melihat sebua potensi objek wisata air soda tarutung di desa parbubu?	Potensinya saya melihat dari sensasi airnya dan alam yang ada	Dari sensasi air nya yang unik	Dari alam dan airnya yang begitu inda menjadi daya tarik wisatawan
6	Apa saya lankah – lankah yang telah di lakukan oleh pengelola dan masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan sarana di objek wisata ini	Delum pernah	Belum pernah	Belum pernahj
7	Bagaimana penilaian pemerinta terhadap Fasilitas yang ada saat ini?	Beum ada peninjauan dari pemerinta	Belum ada peninjauan dari pemerinta	Belum perna peninjauan dari pemerinta

8	Apakah ibu pernah kordinasi antara pihak pemerintah dan masyarakat dan pihak terkait dalam upaya pengelolaan objek wisata ini? dan juga apakah ada tantangan, dan hambatan dalam pengelolaan?	Pernah namun sampai saat ini belum ada tanggapan dari pemerintah	Sampai saat ini belum ada karena objek ini milik keluarga atau milik pribadi,	Belum ada tanggapan balik sampai saat ini
9	Apakah ada partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan di objek wisata ini?	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah
10	Apakah ada program partisipasi yang melibatkan masyarakat dalam menjaga kebersihan, keamanan, atau promosi objek wisata ini ?	Tidak pernah mengadakan	Tidak pernah mengadakan	Tidak pernah mengadakan
11	Apakah pengelola pernah menyalin hubungan kerja sama dengan dispar taput?	Pernah tetapi tidak pernah menanggapi serius dari pemerintah tersebut,	Informasi tentang objek ini memang dari pihak pemerintah tau namun belum pernah tanggapinya serius terhadap objek ini	Pernah tetapi tidak ada tanggapan balik juga
12	Apakah ada tanggapan balik dari pihak pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara dalam pengelolaan objek wisata ini?	Tidak pernah sampai saat ini	Tidak pernah sampai saat ini	Dari pemerintah tidak pernah menanggapi serius sampai saat ini
13	Dan bagaimana harapan pengelola dalam upaya pengelolaan sarana di objek wisata ini?	Harapan kami untuk kedepan pemerintah menanggapi serius di objek wisata air soda ini	Harapan kami pemerintah mengagarkan dana untuk upaya pengelolaan dan pengembangan berkelanjutan terhadap objek wisata ini, supaya lebih maju lagi,	Harapan utama kami dari pihak pengelola, pemerintah memperhatikan penuh terhadap objek wisata ini demi untuk kepentingan Bersama
14	Apakah ada lanka – lanka tertentu di ambil oleh pemerintah Desa dalam upaya pengelolaan objek wisata air soda ini?	Sampai saat ini tidak pernah	Sampai saat ini tidak pernah	Sampai saat ini tidak pernah

## **Informan Tokoh Masyarakat**

### **Data Pendamping**

#### 1. Data pendampingan / Responden

Nama : Terinus Wenda

NIM : 20.03.01.054

#### 2. Keterangan

Responden : Instrumen

Responden 1 : Instrumen pertama

Responden 2 : Instrumen kedua

#### 3. R / I : Responden

Nama : Mengargai Lumbang Tobing

Jenis klami : Laki – laki

Umur : 78 Tahun

Pekerjaan : Masyarakat atau nelayan

Agama : Kristen Protestan

Suku : Batak Toba

## **Pertemuan Pertama**

### **Pertemuan 1**

Hari Tanggal : Senin 19 Maret 2024 Pukul 9.00-selesai

P : syalom pak selamat siang.

Ri : ia syalom juga silakan,masuk dek.

P : Perkenalkan pak Nama saya Terinus wenda Mahasiswa IAKN Tarutung semester 9 Jurusan Pariwisata Budaya dan keagamaan. Saya datang kesini, untuk melaksanakan penelitian Tugas akhir Perkuliahan saya pak?

Ri : oke dek, perkenalkan juga Nama saya Bapak Magergai Lumbang Tobing, Profesi Saya Sebagai toko Masyarakat Desa Parbubu I.

P : Kedatangan saya disini ibu, saya ingin berbincang-bincang tentang Upaya Pengelolaan sarana di Objek wisata Air soda Parbubu pak, dan apakah bapak terlibat atau ikut dalam serta dalam pengelolaan Objek wisata air soda parbubu ini, dan juga apakah ada usaha yang di sediakan dari pemerinta atau dari pemerintah pariwisata Tapanuli Utara, untuk bapak di air soda parbubu ini?

Ri : Oh, begina dek sebenarnya bisa namun, Objek Wisata air soda ini Status pengelolaannya sementara ini yang di kelola milik pribadi atau secara individu maka? Kami

dari Pihak warga atau masyarakat sekir Parbubu ini tidak dapat di izinkan untuk perjual belikan dalam bentuk apapun begitu dek.

P : Oh begitu ya pak,kalau boleh tau umur bapak saat ini berapa?

Ri : Saya berumur 78 Tahun dek.

P : Oke bapak, izin bertanya juga pak, istrinya bapak dimana ya pak?

Ri : istri saya masih ada,suda berumur 75 Tahun dek

P : Oh iyah, maaf yah pak jikalau pertanyaan saya mala membuat bapak kurang nyaman, jadi bapak sekarang anak bapak suda berapa?

Ri : anak saya ada lima dek, tiga laki – laki dan dua perempuan, semuanya ini suda berkeluarga dek.

P : Oh begitu ya pak, tujuan saya pak, disini saya ingin lebih dekat dan mengetahui bagaimana bapak ikut terlibat berkelaborasi di objek wisata ini dalam upaya pengelolaan sarana saat ini dalam pengembangan objek pemandian tersebut, jadikan bapak,saya disini ingin menanyakan juga apakah ibu menerima saya dalam Penelitian ini.

Bertujuan sebagai pendukung dalam Upaya pengelolaan sarana untuk menemukan kesangupan dalam memecakan masalahnya. Saya berharap kepada bapak mengijinkan untuk menerima saya.

Ri : Baiklah dek. Saya menerima untuk proses pendampingan ini untuk wawancara ini, dan saya berharap melalui pendampingan ini, saya bisa lebi baik dan lebi mengerti lagi dek.

P : Baiklah pak,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga buat waktu perkenalan dan pengenalan keluarganya. Minggu depan kita akan melanjutkan pertemuan selanyutkan pertemuan kita selanjutnya Sampai jumpa lagi syalom ya pak...

Ri : oke dek, Syalom juga.

## **Pertemuan 2**

Hari / tanggal : Selasa 20 Maret 2024 pukul 10.00 selesai.

P : Shalom pak, selamat siang.

Ri : iya shalom juga dek, silakan masuk saja.

P : Iya pak, terimakasih. Gimana kabarnya bapak dan keluarganya

Ri : Puji Tuhan sehat sehat dek.

P : baik pak, bapak bisa diceritakan,kenapa masyarakat Desa Parbubu tidak bisa ikut terlibat dalam pengelolaan,untuk dapat mendorong serta berpartisipasi dalam upaya pengelolaan di objek wisata air soda Desa Parbubu I ,untuk dapat pembenahan berkelanjutan terhadap objek wisata ini?

Ri : itulah dek. Kami dari seluruh Masyarakat Desa parbubu I bisa, Namun seperti yang saya menjelaskan dari pertemuan kemarin bahwa, objek wisata ini yang di kelola Oleh warisan atau keluarga dan juga faktor utama adalah, Pengelola objek wisata air soda, tidak mempunyai dana sehingga Upaya pengelolaan selanjutnya, untuk pembenaan objek tersebut sangat tidak bisa dek.

P : Oh iya pak. Berarti untuk melakukan Upaya pengelolaan di objek wisata tersebut, dari faktor Pendanaan dan karena mengelola secara keluaragaan atau individu, maka untuk melakukan pengelolaan berkelanjutan belum bisa iyah bapak.

Ri : iyah dek, menyadi fator utama ialah pendanaan yang begitu minim dan juga yang di kelola secara keluarga.

P : Astaga iya pak, jadi harapan bapak terhadap objek wisata ini untuk dapat Upaya pengelolaan seperti apa?

Ri : iya dek, harapan kami dari pihak Masyarakat Objek wisata air soda, muda mudahan. Kepada pihak Pengelola menyalin hubungan kerja sama dengan Pihak pemerinta Desa dan Pemerinta kecamatan Tarutung, dan terkusus pihak Kementrian Pariwisata, (Kemempar), supaya Upaya pengelolaan atau Pembenaan di lokasi objek wiata ini berjalan dengan baik sesuai kelenkapan kebutuhan di bidang pariwisata, untuk menjadi daya tarik wisasatawan yang berkinjun di objek wisata air soda ini, itu yang kami dari toko masyarakat dan warga setempat menharapkan.

P : Amin pak, muda – mudahan Tuhan buka jalan supaya pihak pengelola dan pemerinta bisa bekerja sama untuk pembenaan berkelanjutan terhadap objek wisata ini.

Ri : iya dek, itu yang kami pihak Toko masyarakat dan masyarakat di sekitarnya menharapkan.

P : Baik bapak,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga atas waktunya suda saya berbincang – bincang dengan bapak, Sampai jumpa lagi syalom ya pak.

Ri : Oke Baik dek, syalom juga sampai jumpa lagi ya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN INFORMAN	
		IN 1	IN 2
1	Apakah bapak terlibat atau ikut akan serta dalam upaya pengelolaan sarana di objek wisata air soda parbubu ini?	Tidak perna karena karena objek wisata ini bukan milik bersama	Tidak perna, karena objek wisata ini yang di kelola oleh satu keluar maka kami dari pihak masyarakat

			sangat susah untuk ikut terlibat.
2	Apakah ada usaha yang di sediakan dari pemerintah atau dari dinas pariwisata Tapanuli Utara di objek wisata air soda ini, untuk bapak?	Sama sekali tidak ada usaha yang di sediakan dari pihak pemerintah.	Sama sekali tidak ada usaha yang di sediakan dari pihak pemerintah.
3	Apakah masyarakat sekitar Desa Parbubu I ini siap untuk mendorong serta berpartisipasi dalam upaya pengelolaan Objek wisata Air soda parbubu I ini?	Kami dari masyarakat Desa parbubu I siap berkelaborasi dengan pihak pengelola, namun dari pihak pengelola objek wisata, tidak di izinkan untuk berkelaborasi dalam upaya pengelolaan objek wisata tersebut.	Kami dari toko masyarakat Desa Parbubu I, siap untuk berpartisipasi, namun dari pihak pengelola belum bisa mengizinkan untuk mendorong dalam Upaya pengelolaan sarana di objek wisata Air soda parbubu ini.
4	Bagaimana harapan untuk kedepannya dari semua pihak masyarakat Desa parbubu I dan sekitarnya terhadap objek wisata ini dalam upaya pengelolaan dan sarana di Objek wisata Air soda?	Harapan kami dari toko masyarakat dan sekitarnya, pihak pemerintah memperhatikan penuh terhadap objek wisata air soda ini dalam Upaya pengelolaan berkelanjutan,	Harapan kami dari toko masyarakat dan sekitarnya, pihak pemerintah memperhatikan penuh terhadap objek wisata air soda ini dalam Upaya pengelolaan berkelanjutan.

### **Informan Pengunjung**

#### **Data Pendamping**

##### 1. Data pendampingan

Nama : Terinus Wenda

NIM : 20.03.01.054

##### 2. Keterangan : Instrumen

R/ i : Instrumen

Responden 1 : Instrumen pertama

Responden 2 : Instrumen kedua

Responden 3 : Instrumen ketiga

##### 3. Keterangan

Nama : Rosinari Tobing  
Jenis klami : Laki – laki  
Umur : 42 Tahun  
Pekerjaan : Masi nelajan  
Agama : Kristen Protestan  
Suku : Batak Toba

### **Responden Pertama**

#### **Pertemuan 1**

Hari Tanggal : Rabu 20 Maret 2024 Pukul 10.00 – selesai

P : syalom pak selamat siang.

Ri : ia syalom selamat sian juga dek.

P : Perkenelkan pak Nama saya Terinus wenda Mahasiswa IAKN Tarutung semester 9 Jurusan Pariwisata Budaya dan keagamaan. Saya datang kesini, untuk melaksanakan penelitian Tugas akhir PerKuliahan saya ibu.

Ri : oke dek, perkenelkan juga ya anak Nama saya Rosinari Tobing, Profesi saya masih nelajan dek.

P : kedatangan saya disini pak, saya ingin berbincang-bincang tentang Upaya Pengelolaan sarana yang di sediakan oleh Pengelola objek wisata ini, dan pertanyaan saya pak, Bagaimana menurut tanggapan bapak terhadap objek wisata Air soda ini, dari upaya kelenkapan yang di kelola oleh pengelola tersebut, dari pandangan bapak suda maksimal atau belum bapak. Dan juga pak, apakah bapak merasa nyamandengan adanya kelenkapan fasilitas yang ada di objekwisata Pemandian Air soda di Desa parbubu ini? dan bagaimana harapan bapak kepada pihak Pengelola, untukmeningkatkan dalam pengelolan di objek wisata air soda ini?

Ri : Oh, begina dek, kalau dari menurut Pandangan saya semua kelenkapan Fasilitas yang di bangun dari Pihak pengelola objek wisata, saya bisa mengatakan masi minim, karena apa, menurut pengelihatan saya, dari kebersihannya, sampah dan juga semua kelenkapan, masi kurang merawat secara Rutinitas, maka harapan saya kepada Pihak pengelola menyalin hubungan kerja sama pihak pemerinta Desa dan kepada dinas pariwisata, supaya peninkatan kemajuan Pengelolaan berkelanjutan terhadap Objek wisata ini, lebih maju dan lebih meninkat lagi, seperti objek wisata lain yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara.

P : Oh begitu ya pak, kalau boleh tau umur bapak saat ini berapa?

Ri : Saya berumur 42Tahun dek.

P : Oke bapak, izin bertanya juga pak, bapak suda berkeluarga atau belum?

Ri : Saya suda berkeluaraga istri saya masi ada, Umur Istri saya suda 40 Tahun dek.



P : Oh iyah, maaf yah pak jikalau pertanyaan saya mala membua bapak kurang nyaman, jadi bapak sekarang anak bapak suda berapa?

Ri : anak saya ada dua dek, satu laki – laki dan satu perempuan, anak saya yang pertama ini suda SMA dan yang kedua masi SD Kelas enam dek.

P : Oh begitu ya pak, tujuan saya pak, disini saya ingin lebih dekat dan mengetahui bagaimana bapak ikut terlibat berkelaborasi di objek wisata ini dalam upaya pengelolaan sarana saat ini dalam pengembangan objek pemandian tersebut, jadikan bapak,saya disini inngin menanyakan juga apakah bapak menerima saya dalam Penelitian ini.

Bertujuan sebagai pendukung dalam Upaya pengelolaan sarana untuk menemukan kesangupan dalam memecakan masalahnya. Saya berharap kepada bapak mengizinkan untuk menerima saya

Ri : Baiklah dek. Saya menerima untuk proses pendampingan ini untuk wawancara ini, dan saya berharap melalui pendampigan ini, saya bisa lebi baik dan lebi mengerti lagi dek.

P : Baiklah pak,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga buat waktunya suda mewawancarai dengan bapak dan pengenalan keluarganya Sampai jumpa lagi syalom ya pak.

Ri : oke dek,Syalom juga.

### **Data Pendampingan**

#### 1. Data pendampingan

Nama : Terinus Wenda

Nim : 20.03.02.054

#### 2. Keterangan

R / I : Instrumen

Responden 2 : Instrumen kedua

#### 3. Keterangan : Responden

Nama : Aron Hutasoit

Jenis klami : Laki – laki

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : Pengajar

Agama : Kristen Protestan

Suku : Batak Toba

### **Responden kedua**

#### **Pertemuan 2**

Hari Tanggal : Rabu 20 Maret 2024 Pukul 9.00 – selesai

p : Syalom pak selamat siang bapak.

- Ri : Ya syalom selamat sian juga dek.
- P : Perkenelkan pak Nama saya Terinus wenda Mahasiswa IAKNTarutung semester 9 Jurusan Pariwisata Budaya dan keagamaan.Saya datang kesini, untuk melaksanakan penelitian Tugas akhir PerKuliahan saya pak.
- Ri : oke dek, perkenelkan juga ya anak Nama saya Bapak Aron Hutasoit, Profesi saya sebagai Pengajar Guru SD,
- P : kedatangan saya disini pak, saya ingin berbincang-bincang tentang Upaya Pengelolaan sarana yang di sediakan oleh Pengelola objek wisata ini, dan pertanyaan saya pak, Bagaimana menurut tanggapan bapak terhadap objek wisata Air soda ini, dari upaya kelenkapan yang di kelola oleh pengelola tersebut, dari pandangan bapak suda maksimal atau belum bapak. Dan juga pak, apakah bapak merasa nyaman dengan adanya kelenkapan fasilitas yang ada di objek wisata Pemandian Air soda di Desa parbubu ini? Dan bagaimana harapan bapak kepada pihak Pengelola, untuk meningkatkan dalam pengelolan di objek wisata air soda ini?
- Ri : Oh, begina dek, kalau dari menurut Pandangan saya semua kelenkapan Fasilitas yang di bangun dari Pihak pengelola objek wisata, saya bisa mengatakan masi minim, karena apa,menurut pengelihatan saya, dari kebersihannya, sampah dan juga semua kelengkapan, masi kurang merawat secara Rutinitas, maka harapan saya kepada Pihak pengelola menyalin hubungan kerja sama pihak pemerinta Desa dan kepada dinas pariwisata, supaya peninkatan kemajuan Pengelolaan berkelanjutan terhadap Objek wisata ini, lebih maju dan lebih meninkat lagi, seperti objek wisata lain yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara.
- P : Oh begitu ya pak,kalau boleh tau umur bapak saat ini berapa?
- Ri : Oh. umur saya sekarang suda 43 Tahun dek.
- P : Oke bapak, izin bertanya juga pak, istrinya bapak Masi ada ya pak?
- Ri : Istri saya masi ada,Umur Istri saya suda 41 Tahun juga dek
- P : Oh iyah, maaf yah pak jikalau pertanyaan saya mala membuat bapak kurang nyaman, jadi bapak sekarang anak bapak suda berapa?
- Ri : Anak saya satu dek, laki – laki masi SD kelas lima dek.
- P : Oh begitu ya pak, tujuan saya pak, disini saya ingin lebih dekat dan mengetahui bagaimana bapak ikut terlibat berkelaborasi di objek wisata ini dalam upaya pengelolaan sarana saat ini dalam pengembangan objek pemandian tersebut, jadikan bapak,saya disini inngin menanyakan juga apakah bapak menerima saya dalam Penelitian ini. Bertujuan sebagai pendukung dalam Upaya pengelolaan sarana untuk

menemukan kesangupan dalam memecakan masalahnya. Saya berharap kepada bapak mengijinkan untuk menerima saya.

Ri : Baiklah dek. Saya menerima untuk proses pendampingan ini untuk wawancara ini, dan saya berharap melalui pendampigan ini, saya bisa lebi baik dan lebi mengerti lagi dek.

P : Baiklah pak,terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga buat waktunya saya suda Mewawancarai bapak dan pengenalan keluarganya Sampai jumpa lagi syalom ya pak...

Ri : oke dek,Syalom juga.

### **Data Pendampinga**

#### 1. Data pendampingan

Nama : Terinus Wenda

Nim : 20.03.02.054

#### 2. Keterangan

R / I : Instrumen

Responden 3 : Instrumen ketiga

#### 3. Keterangan

Nama : Mengargai Lumbang Tobing

Jenis klami : Laki – laki

Umur : 72 Tahun

Pekerjaan : Masyarakat atau nelayan

Agama : Kristen Protestan

Suku : Batak Toba

### **Responden Ketiga**

#### **Pertemuan 3**

Hari Tanggal : Kamis 21 Maret 2024 Pukul 2.00 – selesai

P : Syalom pak selamat siang.

Ri : Ya syalom selamat sian juga dek.

P : Perkenalkan pak Nama saya Terinus wenda Mahasiswa IAKN Tarutung semester 9 Jurusan Pariwisata Budaya dan keagamaan. Saya datang kesini, untuk melaksanakan penelitian Tugas akhir Perkuliahan saya pak.

Ri : Oke dek, perkenalkan juga ya anak Nama saya Bapak Bonarman Jaya Sihotang,saya orang asli siborong-borong, profesi saya masi masyarakat

P : Kedatangan saya disini pak, saya ingin berbincang-bincang tentang upaya Pengelolaan sarana yang di sediakan oleh Pengelola objek wisata ini, dan pertanyaan saya pak, Bagaimana menurut tanggapan bapak terhadap objek wisata Air soda ini, dari upaya kelenkapan yang di kelola oleh pengelola tersebut, dari pandangan bapak suda maksimal atau belum bapak. Dan juga pak, apakah bapak merasa nyaman dengan adanya kelenkapan fasilitas yang ada di objek wisata Pemandian Air soda di Desa parbubu ini? Dan bagaimana harapan bapak kepada pihak Pengelola, untuk meningkatkan dalam pengelolan di objek wisata air soda ini?

Ri : Oh begini dek, kalau dari menurut objek wisata ini perlu menklarifikasi ilang dalam pengelolaan dan pengembangan, maka harapan saya kepada Pihak pengelola menyalin hubungan kerja sama pihak pemerinta Desa dan kepada dinas pariwisata, supaya peninkatan kemajuan Pengelolaan berkelanjutan terhadap Objek wisata ini, lebih maju dan lebih meninkat lagi, seperti objek wisata lain yang ada di Kabupaten Tapanuli Utara.

P : Oh baik pak, kalau boleh tau umur bapak saat ini berapa?

Ri : Saya berumur 71 Tahun dek.

P : Oke bapak, izin bertanya juga pak, istrinya bapak dimana ya pak,

Ri : istri saya masi ada, Umur Istri saya suda 70 Tahun dek.

P : Oh iyah, maaf yah pak jikalau pertanyaan saya mala membuat bapak kurang nyaman disini pak, jadi bapak sekarang anak bapak suda berapa?

Ri : Anak saya ada dua dek, dua laki-laki dan satu perempuan, semuanya ini suda berkeluarga dek.

P : Oh begitu ya pak, tujuan saya pak, disini saya ingin lebih dekat dan mengetahui bagaimana bapak ikut terlibat berkelaborasi di objek wisata ini dalam upaya pengelolaan sarana saat ini dalam pengembangan objek pemandian tersebut, jadikan bapak, saya disini inngin menanyakan juga apakah bapak menerima saya dalam Penelitian ini. Bertujuan sebagai pendukung dalam Upaya pengelolaan sarana untuk menemukan kesangupan dalam memecakan masalahnya. Saya berharap kepada bapak mengijinkan untuk menerima saya

Ri : Baiklah dek. Saya menerima untuk proses pendampingan ini untuk wawancara ini, dan saya berharap melalui pendampigan ini, saya bisa lebi memahami dan lebi mengerti lagi dek.

P : Baiklah pak, terimakasih banyak sudah mau menerima saya dan terimakasih juga buat waktunya saya suda mewawncaraibapak dan pengenalan keluarganya Sampai jumpa lagi syalom ya pak.

Ri : Oke dek, Syalom juga

NO	PERTANYAAN	JAWABANG INFORMAN		
		IN 1	IN 2	IN 3
1	Bgaimana tanggapan bapak terhadap objek wisata Air Soda ini dari segi Upaya pengelolaan dan pengembangan sarana yang di bangun oleh pengelola objek wisata air soda saat ini?	Menurut saya sesuai dengan kenyataan yang ada bawasannya saya bisa Mennyatakan masi kurang lengkap atau masi sangat minim dari semua kelenkapannya yang harus di lengkapi Oleh Pihak Pengelola objek wisata tersebut,	Dalam uapaya pengelolaan terhadap objek wisata Air Soda ini masi karang di perhatikan secara rutinitas sehingga, Pihak pengelola objek wisata air soda, perlu melakukan pembenaan berkelanjutan di Objek wisata ini	Masi kurang baik, dari segi kebersihannya perawatannya dan kelenkapan kebutuhan pengunjunya dan sebagainya Maka? Kepada pihak pengelola objek wisata perlu melakukan pembenaan secara ruting terhadap objek wisata ini, demi kepentingan umum.
2	Apakah bapak/ibu merasakan Puas dengan adanya segala kelenkapan atau kebutuhan wisatawan di sekitar daerah lokasi objek wisata kolam pemandian air soda parbubu ini?	Dari sensasi air sodanya saya sangat menikmati, namun dari segala kelenkapan kebutuhan wisatawan saya sendiri sangat terganggu,	Saya sangat puas tetapi terkusus kolam pemandiannya perlu di perbaiki, karena dari pemasangan tehel di kolam pemandian suda retak, Hal ini dampak buruk bagi pengunjung objek wista yang berkunjung di objek wisata air soda.	Sangat puas dan sangat menikmati juga Namun? Pengelola perlu menklarifikasi secara berkelanjutang dalam Upaya pengelolaan objek wisata air soda ini.
3	Apakah bapak melihat bahwa pemerinta setempat suda mengupayakan dalam upaya pengelolaan	Secara kenyataan dari perlenkapannya keutuhan wasatawan atau	Sama sekali belum perna di sentu Oleh Pehak pemerinta setempat, padahal	Belum sama sekali, padahal perang Pemerinta setempat sangat Penting dalam

	terhadap objek wisata air soda ini secara berkelanjutan dengan baik?	pengunjung, Pemerintah belum sama sekali Mengupayakan dalam Pengembangan terhadap objek wisata air soda ini,	objek wisata air soda Desa Parbubu ini, sala satu mengangkat nama baik daerah Kabupaten Tapanuli Utara,	Upaya pengelolaan sarana di lokasih objek wisata ini,
--	--	--	---	---

**Analisis Hasil Penelitian**

**Upaya Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Soda**

Dalam upaya pengelolaan objek wisata Air Soda Parbubu I Tarutung, Perlu adanya dukungan pemerinta dan Dinas pariwisata Tapanuli Utara sangat penting dalam Pengelolaan sarana di Objek wisata Air Soda Parbubu, Untuk mewujudkan minat pengunjung dari segi sarana dan keindahan lokasih objek wisata tersebut. Adapun untuk mewujudkan upaya pengelolaan objek wisata Air Soda Parbubu I Tarutung yaitu:

**Pengadaan Dana dan Lahan**

Upaya Pengelolaan yang harus dilakukan oleh Pemerintah dan Kementrian Pariwisata dalam membenahan objek wisata Air Soda melibatkan dua aspek kunci, yaitu pengadaan dana dan lahan. Kedua komponen ini merupakan elemen esensial dalam mencapai keberhasilan dalam mencapai keberhasilan dalam upaya pengelolaan sarana di objek wisata Air soda Parbubu I Tarutung. Dan pendanaan memainkan peran penting dalam menyediakan sumberdaya finansial yang di perlukan untuk mendukung pengelolaan objek wisata, sementara pengadaan lahan berkaitan dengan upaya dan pengelolaan sarana area yang akan diubah menjadi destinasi wisata.

**Pengelolaan Sarana Objek Wisata**

Dalam analisis peneliti di lapangan, pengelolaan objek wisata air soda di Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung ini diarahkan pada peningkatan daya tari serta penambahan sarana. Dalam ranka mencapai hal tersebut tentu di perlukan sarana yang memadai di setiat objek wisata Air Soda Parbubu I, sedangkan pada realitanya belum semua objek wisata ini, belum semua mendapatkan sarana yang cukup, Hal tersebut tentu saya menjadi kendala tersendiri objwk wisata Air Soda Parbubu I ini untuk berkembang. Jumlah sarana yang kurang memadai tersebut dikarenakan kondisi pendanaan yang tersedia tidak mencukupi untuk menjediakan sarana di seluru objek wisata Air Soda Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Air soda di Desa Parbubu I Kecamatan Tarutung mempunyai potensi alam yang cukup besar karena terkenal dengan airnya yang bersoda, dan juga sawa hutan sankerta berbagai spesies. Pengelola Air Soda dan masyarakat Desa Parbubu I telah mengidentifikasi bahwa objek wisata Air Soda ini tempat yang sangat berharga bagi masyarakat dan pengunjung yang datang ke lokasi Air Soda.

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa upaya pengelolaan sarana di objek wisata Air Soda yang terdapat di Desa Parbubu I dengan melalui upaya pengelolaan sarana, melengkapi sarana serta melakukan peningkatan dan promosi objek wisata tersebut. Upaya pengelolaan Pariwisata memberikan dampak positif bagi objek wisata Air Soda Parbubu I, dengan penambahan fasilitas pasti pengunjung akan semakin ramai untuk berwisata di objek wisata tersebut, maka bertambahnya jumlah pengunjung maka akan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar yang berjualan di sekitar lokasi objek wisata Air Soda tersebut. Dampak yang dirasakan seperti peningkatan pengelolaan, peningkatan pendapatan, tindakan-tindakan upaya pengelolaan sarana dari Pemerintah dan Dinas pariwisata, terbukanya objek wisata, menciptakan wirausaha dan mengurangi pengangguran.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, Peneliti mendorong untuk memberikan saran terhadap berbagai pihak utamanya Pemerintah Desa, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya yang kiranya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam rangka upaya pengelolaan sarana objek wisata Air Soda di Desa Parbubu I Tarutung.

1. Bagi Pemerintah Desa Parbubu I supaya lebih mengupayakan fasilitas sarana yang ada di objek wisata Air Soda Parbubu upaya meningkatkan pengunjung, terkait dengan pengadaan dana dan SDM yang unggul maka tempat wisata terkelola dengan baik.
2. Pemerintah Desa harus memprioritaskan perlindungan lingkungan agar objek wisata Air Soda tetap bersih, aman, dan lestari, implementasikan praktik berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan.
3. Promosi wisata perlu ditingkatkan lagi melalui media sosial agar di Desa Parbubu I semakin dikenal baik lokal, nasional, bahkan internasional. Maka objek wisata Air Soda Parbubu I mencapai visinya menjadi wisata yang dikenal berbagai wisatawan. Terkait dengan pengadaan dana, atraksi, amenitas, akomodasi, aktifitas dan SDM unggul maka objek wisata terkelola dengan baik.

4. Bagi pengelola dan Pemerintah Desa Parbubu I berkolaborasi dengan Dinas pariwisata, kementerian perhubungan dan UMKM dalam rancangan upaya pengelolaan objek wisata Air Soda Parbubu I ini supaya kedepannya dapat menuju objek destinasi objek wisata yang berkelanjutan.
5. Bagi peneliti menjadikan bahwa penelitian belum sempurna maka diharapkan kepada peneliti selanjutnya saya berharap untuk meneliti lebih dalam lagi tentang Upaya pengelolaan sarana di objek wisata Air Soda, supaya bisa menjadi bahan informasi bagi pemerintah desa Parbubu I untuk membangun sarana sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung wisatawan maupun wisatawan lokal untuk mengunjungi di objek wisata Air Soda Parbubu I Kecamatan Tarutung.
6. Bagi prodi pariwisata Budaya dan keagamaan fakultas ilmu sosial dan Humaniora Kristen Institut Agama Kristen negeri Tarutung, dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat pengembangan ilmu di lingkungan akademis selanjutnya, dan terlebih kepada adik-adik Prodi Pariwisata yang akan melakukan penjurusan skripsi.
7. Pengelola (keluarga) supaya satu hati dalam melayani Pengunjung (tarik-menarik) supaya pengunjung tidak bingung tetap tahan untuk menikmati manfaat dari Air Soda.
8. Pengelola semakin memperhatikan sarana dan prasarana yang ada di lokasi tempat pemandian Air Soda, supaya setiap pengunjung merasakan.

## **6. DAFTAR REFERENSI**

- Ardiansyah, M. I., & Suparwoko, S. (2019). *Analisis kelayakan toilet umum pada objek wisata (Studi kasus: Toilet umum di daerah objek wisata Taman Sari)*.
- Cakhyono, S. N. D., & Lagiono, L. (2018). Deskripsi sarana sanitasi obyek wisata Sanggaluri Park Purbalingga tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(2), 212-219.
- Detik.com. (2011). *Sebuah situs web berita di Indonesia. Detik.com hanya mempunyai edisi daring dan menggantungkan pendapatan dari bidang iklan* bagian dari PT Trans Corporation, salah satu anak perusahaan CT Corp. Diakses dari <https://www.wikipedia.org>
- Dewi, A. (2015). *Strategi pengembangan objek wisata pemandian air panas Lejja dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Soppeng Sulawesi Selatan*.
- Fadly, M., & Anwar, N. F. (2017). Kualitas sanitasi rumah makan dan restoran di objek wisata pantai Losari Kota Makassar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Hasanudin*, 1-15.
- Fitriyana, N. (2021). *Gambaran kondisi toilet umum yang dikelola dinas pariwisata dan pemilik warung makan di Pantai Goa Cemara Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Tesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).



- Hadi, W., & Widyaningsih, H. (2020). Implementasi penerapan Sapta Pesona Wisata terhadap kunjungan wisatawan di Desa Sambirejo Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 11(2), 127-136.
- Hamzah Amir. (2019). *Analisis data kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Harun, M. F. B., et al. *Jawi sebagai satu rekanaan standard pada papan tanda nama jalan: Pelaksanaan & penerimaan*.
- Hidayat, T., & Erlani, E. (2022). Hubungan kondisi sarana sanitasi dengan tingkat kepuasan wisatawan di kawasan wisata Pantai Tanjung Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 22(1), 1-8.
- Ilham, J. (2018). *Pariwisata bahari: Konsep dan studi kasus*. Politeknik Pariwisata Makassar.
- Lase, A., et al. (2024). Pengelolaan higiene dan sanitasi lingkungan pada objek wisata pemandian air soda Tarutung. *Jurnal Manajemen Pariwisata dan Perhotelan*, 2(1), 327-332.
- Marlina, E. (2019). Pengelolaan objek wisata air panas guna meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) di Desa Cikupa Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(1), 153-165.
- Mularsari, A. (2022). *Buku: Hygiene dan sanitasi hotel*.
- Nataniel, N., Halwan, M., & Makkawaru, Z. (2022). Analisis hukum terhadap penyediaan prasarana keselamatan pengunjung pariwisata di Pantai Akkarena. *MADDIKA: Journal of Islamic Family Law*, 3(1), 47-59.
- Nenobais, O. O. N., & Lada, Y. A. (2017). Efektivitas penggunaan lahan parkir kendaraan di objek wisata Pantai Lasiana Kupang yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintah daerah Kota Madya Kupang. *Juteks: Jurnal Teknik Sipil*, 2(1), 1-15.
- Nurdin, N., Kamase, J., & Hidayat, M. (2022). Pengaruh sarana, pelayanan, dan promosi pariwisata dalam pengembangan objek wisata Salu Pajaan Desa Batetangga Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar. *Cash Flow Jurnal Manajemen*, 1(1), 25-34.
- Putra, N., & Lubis, F. H. (2019). Diskursus politik Islam dan kebijakan ideologis media massa di Sumatera Utara. *Persepsi: Communication Journal*, 2(2), 1-10.
- Rahmawati, D., Handayani, R. D., & Fauzzia, W. (2018). Hygiene dan sanitasi lingkungan di obyek wisata Kampung Tulip. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Ramadiansyah, R. (2023). *Implementasi kebijakan rencana induk pembangunan kepariwisataan (Studi pada pembangunan sarana objek wisata di Desa Wayu Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi)*. (Tesis, Universitas Tadulako).

- Ridwan. (2012). *Analisis daya tarik wisata objek wisata alam di Kabupaten Buleleng*. Skripsi, Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sabri, A. (2015). Analisis strategi pengembangan objek wisata Danau Bandar Kayangan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Daya Saing*, 1(1), 1-13.
- Sari, R. K. (2021). Penelitian kepastakaan dalam penelitian pengembangan pendidikan bahasa Indonesia. *Jurnal Borneo Humaniora*, 4(2), 60-69.
- Sinaga, S. E. (2023). *Implementasi Perda Taput No 02 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Daerah (Penelitian pada objek wisata air soda Tapanuli Utara)*. (Tesis, Universitas Medan Area).
- Statistik, B. P., & Statistik Kelapa Sawit Indonesia. (2017). *Indeks kemiskinan Provinsi Aceh*. Diakses Agustus 4.
- Suandi, E., & Susilo, Y. S. (2011). *Strategi pengembangan usaha mikro kecil dan menengah*.
- Sulistiowati, I. (2022). *Persepsi wisatawan terhadap kualitas sarana dan prasarana pada kawasan objek wisata Pantai Jungwok Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*. (Tesis, Universitas Islam Sultan Agung).
- Sumerabawa, I. G. A., Wesnawa, I. G. A., & Astawa, I. B. M. (2015). Ketersediaan aksesibilitas serta sarana dan prasarana pendukung bagi wisatawan di daerah wisata Pantai Pasir Putih, Desa Prasi, Kecamatan Karangasem. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 3(3).
- Tampubolon, S. L., Simanjuntak, D. W. S., & Simanjuntak, M. (2019). Analisis kepuasan wisatawan terhadap atribut wisata menggunakan metode CSI dan IPA pada wisata pemandian di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 19(2), 141-151.
- Widyarini, I. G. A., & Sunarta, I. N. (2019). Dampak pengembangan sarana pariwisata terhadap peningkatan jumlah pengunjung di wisata alam air panas Angseri, Tabanan. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 6(2), 217-223.
- Wiriata, G. N. A., & Andiani, N. D. (2021). Peluang dan tantangan pengembangan souvenir desa wisata berbasis kerajinan lokal. *Masyarakat Pariwisata: Journal of Community Services in Tourism*, 2(2), 75-98.
- Zhang, D. (2023). Should ChatGPT and Bard share revenue with their data providers? A new business model for the AI era. *arXiv preprint arXiv:2305.02555*.